

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM BAHASA INDONESIA.....	ii
HALAMAN SAMPUL DALAM BAHASA INGGRIS.....	iii
HALAMAN JUDUL.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
INTISARI.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Tinjauan Pustaka.....	9
1.5 Landasan Teori.....	15
1.5.1 Parodi, Fakta Sejarah, Unsur Cerita Wayang, Fiksi.....	16
1.5.2 Kontekstualisasi.....	17
1.5.3 Pemertanyaan pusat oleh pinggiran.....	18
1.5.3.1 Deotorisasi.....	18
1.6 Metode Penelitian.....	19
1.7 Sistematika Penelitian.....	21
BAB II PARODI FAKTA SEJARAH, UNSUR CERITA WAYANG, DAN FIKSI DALAM CERPEN “BUKAN TITISAN SEMAR” DAN “SEMAR SUPER” KARYA BONARI NABONENAR BESERTA FUNGSI NYA.....	22
2.1 Fakta Sejarah dalam Cerpen “Semar Super”.....	23
2.2 Parodisasi Unsur Pewayangan.....	23
2.2.1 Tokoh Semar dalam Wayang.....	24

2.2.2 Parodisasi Tokoh Semar dalam Cerpen “Bukan Titisan Semar” dan Cerpen “Semar Super” Karya Bonari Nabonenar.....	26
2.2.3 Penyangkalan Tokoh Semar.....	35
2.2.4 Tokoh Togog dalam Pewayangan.....	35
2.2.5 Penggunaan Tokoh Togog dalam Cerpen “Semar Super” karya Bonari Nabonenar.....	35
2.3 Unsur Fiksi dalam Cerpen “Bukan Titisan Semar” dan Cerpen “Semar Super”.....	39
2.4 Fungsi Parodi Fakta Sejarah, Unsur Cerita Wayang, dan Fiksi dalam Cerpen “Bukan Titisan Semar” dan Cerpen “Semar Super” Karya Bonari Nabonenar.....	41
BAB III REZIM ORDE BARU SEBAGAI KONTEKSTUALISASI CERPEN “BUKAN TITISAN SEMAR” DAN CERPEN “SEMAR SUPER”....	
3.1 Semar sebagai Representasi Soeharto.....	43
3.1.2 Fungsi Semar sebagai Representasi Soeharto.....	49
3.2 Pelarangan Aktivitas Kesenian dan Kebudayaan sebagai Kontekstualisasi Cerpen “Bukan Titisan Semar”.....	50
3.3 Keadaan menjelang Reformasi sebagai Kontekstualisasi Cerpen “Bukan Titisan Semar”	53
3.4 Kasus-Kasus Korupsi yang dilakukan oleh Soeharto sebagai Kontekstualisasi cerpen “Semar Super”.....	56
BAB IV DEOTORISASI DALAM CERPEN “BUKAN TITISAN SEMAR” DAN CERPEN “SEMAR SUPER”.....	
4.1 Pemimpin yang Otoriter.....	62
4.2 Masyarakat.....	64
4.2.1 Pendukung Pemimpin yang Otoriter.....	64
4.2.2 Penentang Pemimpin yang Otoriter.....	66
4.2.3 Masyarakat Kelas Atas.....	66
4.2.4 Masyarakat Kelas Bawah.....	67
4.3 Deotorisasi Pemimpin yang Otoriter dalam Cerpen “Bukan Titisan Semar”.....	68

4.4 Deotorisasi Masyarakat Kelas Atas dalam Cerpen “Semar Super”.....	70
4.5 Deotorisasi Golkar dalam Cerpen “Semar Super”.....	71
4.6 Deotorisasi Soeharto dalam Cerpen “Bukan Titisan Semar” dan “Semar Super” Karya Bonari Nabonenar.....	72
BAB V KESIMPULAN.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
DAFTAR LAMAN.....	78